

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI**

<sup>1</sup>\*Sri Martina, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

srimartina999@gmail.com

<sup>2</sup>Yoan Hendrawan Junpridan Saragih, Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun

yoanhendrawan84@gmail.com

\*Corespondece Author : srimartina999@gmail.com

**ABSTRAK**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perusahaan manufaktur bukan hanya tentang memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga tentang meningkatkan transparansi, kepercayaan, dan efisiensi operasional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Return on Aset dan Debt to Equity Ratio terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan banyaknya sampel sebanyak 14 perusahaan dari banyaknya perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019 - 2022. Hasil penelitian ini bahwa secara simultan ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci** : ROA, DER, Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

**ABSTRACT**

*Timeliness of financial reporting in manufacturing companies is not just about meeting regulatory requirements, but also about increasing transparency, trust and operational efficiency. The aim of this research is to determine the effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on the timeliness of financial reporting of manufacturing companies in the consumer goods sub-sector listed on the IDX. The research used a quantitative descriptive approach with a sample size of 14 companies from the many manufacturing companies in the consumer goods sub-sector listed on the IDX for the 2019-2022 period. The results of this research show that simultaneously ROA and DER have a positive and significant effect on financial reporting time and partially ROA has a positive and significant effect on financial reporting time and DER has a positive and significant effect on financial reporting time.*

*Keywords: ROA, DER, Timeliness of Financial Reporting*

**I. PENDAHULUAN**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam perusahaan manufaktur bukan hanya tentang memenuhi persyaratan regulasi, tetapi juga tentang meningkatkan transparansi, kepercayaan, dan efisiensi operasional. Perusahaan - perusahaan manufaktur dihadapkan pada tekanan untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi guna memenuhi harapan pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator. Dalam PSAK No.1, laporan keuangan adalah penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan ini mencerminkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Penting agar laporan keuangan yang disusun bersifat relevan sehingga tidak menyesatkan pengguna dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi (Syarli, 2021).

Informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya sangatlah penting bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan regulator. Pada tahun 2021, OJK mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 20/SEOJK.04/2021 yang menyatakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik masih diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu yang telah ditetapkan. Dengan memahami fenomena ini, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan praktik pelaporan keuangan mereka untuk menciptakan kepercayaan dan nilai jangka panjang bagi perusahaan mereka. Dalam praktiknya, manajer perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara potensi biaya dan premi penilaian yang disajikan dengan baik (Kian Ping, 2020). Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan memegang peran yang sangat penting dalam dinamika tata kelola perusahaan dengan melengkapi regulasi yang sudah ada (Doidge et al, 2017). Ketepatan Waktu (*timelines*) merupakan salah satu faktor kunci dalam penyajian laporan keuangan, karena penyajian laporan keuangan yang tepat waktu mempengaruhi kepentingan murni pemakainya. (Pratiwi & Sari, 2024).

Ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham dan manajer perusahaan, yang dikenal sebagai *agency conflict*, menciptakan ketimpangan informasi di antara keduanya. Ketimpangan ini memengaruhi kualitas keputusan investasi perusahaan karena menyebabkan kurangnya kejelasan informasi. Hal ini mengakibatkan ketidakmampuan mencapai tujuan utama investasi perusahaan, yakni meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, keteraturan waktu dalam penyajian laporan keuangan mengharuskan perusahaan publik untuk segera mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit agar memberikan informasi yang tepat waktu dan relevan kepada para pemangku kepentingan untuk pengambilan keputusan (Sari et al., 2023). Ini menegaskan pentingnya ketepatan waktu dalam menyajikan laporan keuangan kepada publik (Yulianti, 2020). Dalam beberapa kasus, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan transparan.

Terdapat beberapa kajian mengenai faktor-faktor penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang tepat waktu. Beberapa faktor tersebut adalah Return On Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER). ROA sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Profitabilitas, yang diukur dengan ROA menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan aset (Sari et al., 2023). ROA Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka diduga perusahaan akan semakin cepat menyerahkan laporan keuangannya (Pratiwi & Sari, 2024). Debt to Equity Ratio adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan modal sendiri. Rasio DER yang terlalu tinggi menunjukkan dampak negative terhadap kinerja perusahaan, karena perusahaan memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi yang menandakan bahwa beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi laba (Aryani et al., 2024)

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (Fili & Wahyuningsih, 2020). Peneliti sebelumnya (Milasari & Suwirta, 2021), (Permatasari et al., 2023), (Septiana, 2023), dan (Purba, 2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, peneliti (Fili & Wahyuningsih, 2020) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan. Demikian juga dengan variabel Debt to Equity Ratio oleh (Septiana, 2023), (Kalsum, 2022), (Hernita, 2020) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun menurut (Milasari & Suwirta, 2021), (Permatasari et al., 2023), (Wibowo & Saleh, 2020) dan (Fili & Wahyuningsih, 2020) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## II. KAJIAN TEORITIS



**Teori sinyal**

Menurut (Winata et al., 2021), teori sinyal berakar pada teori akuntansi praktis, yang berfokus pada efek informasi terhadap perubahan perilaku pengguna informasi. Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif atau negatif kepada pemangku kepentingan (Permatasari et al., 2023). Jika variabel dalam penelitian ini diatur dengan baik, maka hal tersebut dapat menghasilkan sinyal positif atau kabar baik, yang berarti laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu.

**Teori Keagenan**

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara fungsi agen (manajer) dan principal (Pemegang saham). Meningkatkan kinerja perusahaan merupakan tujuan dari keagenan. Namun, manajer sering kali terlibat bisnis dengan pemegang saham, sehingga menimbulkan konflik (Arwani et al., 2020). Faktor konflik yang mempengaruhi investasi perusahaan dapat mengakibatkan keputusan investasi menjadi kurang berkualitas (Rafika, 2019).

**Laporan Keuangan**

Menurut Kieso et al. (2017), laporan keuangan adalah alat untuk menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan dan mencerminkan sejarah perusahaan dalam bentuk satuan uang. Laporan keuangan yang biasanya disusun oleh manajemen meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Masing - masing laporan ini memiliki fungsi dan tujuan tersendiri. Oleh karena itu, penting untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan agar mudah dipahami oleh pihak - pihak yang membutuhkan informasi tersebut (Ovelina et al., 2024).

**Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan suatu entitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku . Laporan keuangan yang berkualitas tinggi menunjukkan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya dapat digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan (Firmansyah et al., 2022). Ketepatan waktu mengacu pada interval waktu antara penyajian informasi yang diharapkan dan frekuensi penyampaian laporan informasi (Yulianti, 2020). Informasi akan mempengaruhi tepat waktu kemampuan manajemen untuk merespons kemampuan ke dalam menanggapi setiap kejadian dan permasalahan. Waktu yang tepat diukur dengan menggunakan rasio (90 hari). Perusahaan dianggap terlambat jika laporan keuangan mereka dilaporkan setelah tanggal 31 Maret. Perusahaan yang tepat waktu adalah yang melaporkan laporan keuangan paling lambat pada tanggal 31 Maret. (Permatasari et al., 2023). Ketepatan waktu dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy, dimana kategori 0 diberikan kepada perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu, dan kategori 1 diberikan kepada perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tepat waktu

**Return On Asset Ratio ( $X_1$ )**

Menurut Rafikaningsih et al., (2020) *Return On Equity* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Return On Assets* (ROA) adalah faktor yang harus diberi perhatian penting karena keberlanjutan perusahaan bergantung pada kondisi yang menguntungkan (Fili & Wahyuningsih, 2020). Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Brigham & Houston, 2019) . Return On Assets dihitung dengan membagi Laba bersih setelah pajak kepada total aset.

**Debt to Equity Ratio ( $X_2$ )**

Rasio leverage merupakan metrik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang (Lilis et al., 2024). Menurut (Himawan, 2022), Kasmir menyatakan bahwa teori keagenan memprediksi perusahaan memperkirakan bahwa perusahaan dengan rasio leverage yang lebih tinggi akan lebih besar kemungkinannya dalam memberikan informasi.. Rasio DER yang terlalu tinggi menunjukkan dampak negative terhadap kinerja perusahaan, karena perusahaan memiliki tingkat hutang yang lebih tinggi yang menandakan bahwa beban bunga

perusahaan akan semakin besar dan mengurangi laba (Aryani et al., 2024). DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas.

**Pengaruh Return On Assets Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Return On Assets (ROA) juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. Return On Assets (ROA) yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang positif di mata investor, yang akan ditanggapi sebagai sinyal positif oleh investor. Hal ini akan memudahkan manajemen perusahaan dalam menarik modal dalam bentuk saham. Apabila terjadi peningkatan permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka secara tidak langsung akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga berlaku jika suatu perusahaan mempunyai tingkat pengembalian aset yang rendah, pengembalian aset yang mengindikasikan kabar buruk. Akibatnya perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan meminta auditornya untuk menunda penyampaian laporan keuangan. ROA Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka diduga perusahaan akan semakin cepat menyerahkan laporan keuangannya (Pratiwi & Sari, 2024)

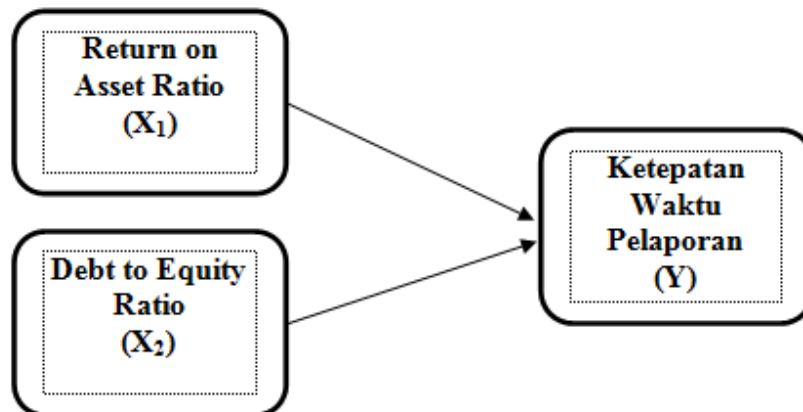
**H1 : Return On Assets berpengaruh signifikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

**Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Debt To Equity Ratio (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin lebih tinggi leverage suatu perusahaan, semakin besar utangnya kepada pihak eksternal. Tingginya tingkat hutang mencerminkan adanya risiko keuangan yang signifikan bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan mengandung berita - berita kurang baik yang akan berdampak pada kondisi perusahaan dari sudut pandang investor. Sebaliknya, Debt To Equity Ratio yang rendah tidak menjamin perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu.

**H2 : Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

**Kerangka Konseptual**



**Gambar 1 Kerangka Berfikir**

**III. METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dikutip oleh (Ovelina et al., 2024) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik, dan pola hubungan antar variabel.

#### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel - variabel diukur (biasanya dengan menggunakan instrumen dari penelitian) sehingga nantinya data yang terdiri dari angka-angka bisa di analisis dengan berdasarkan pada prosedur statistic.

#### **Sumber data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut meliputi data laporan keuangan publikasi tahunan Perusahaan sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022.

#### **Teknik Pengumpulan data**

Populasi dan juga sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang kami gunakan adalah metode Purposive Sampling. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama pada periode 2019 - 2022.
2. Perusahaan memiliki data yang lengkap mengenai variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian periode 2019 - 2022
3. Perusahaan memiliki laba bersih selama periode penelitian

Berdasarkan kriteria sampel terdapat 14 perusahaan sampel dengan periode penelitian 4 tahun, maka jumlah pengamatan sebanyak 56 pengamatan.

#### **Metode Analisis data**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji F dan Uji t menggunakan bantuan software SPSS 25.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Berikut hasil pengolahan statistik deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Ketepatan Waktu        | 56 | 0.00    | 1.00    | 0,8386  | 0,37980        |
| ROA                    | 56 | 3.00    | 32.00   | 11.7143 | 6.61325        |
| DER                    | 56 | 15.00   | 214.00  | 59.3393 | 44.33807       |
| Valid N (listwise)     | 56 |         |         |         |                |

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Pada tabel tersebut terlihat jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 56 sampel data diambil dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Indonesia Penukaran periode 2019 - 2022. Dengan menggunakan kriteria tertentu, sampel diambil dari 14 perusahaan manufaktur sug barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dikalikan dengan jumlah periode 4 tahun, sehingga total datanya menjadi 56 observasi.

### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda, yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |
|---------------------------|
|---------------------------|

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 87.117                      | 1.075      |                           | 81.003 | .000 |
|       | ROA        | .452                        | .064       | .668                      | 7.019  | .000 |
|       | DER        | .036                        | .010       | .355                      | 3.729  | .000 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Hasil persamaan model regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 87.117 + 0.452ROA + 0.036DER$$

Nilai konstanta dengan koefisien sebesar 87.117 menunjukkan bahwa jika variabel ROA, dan DER adalah 0, maka ketepatan waktu pelaporan adalah 87.117. Setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,452. Selanjutnya, setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 satuan akan meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 0,036.

#### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai adjusted  $R^2 = 0,507$ . Nilai ini menunjukkan bahwa secara bersama - sama variabel *Return on Aset* (ROA) dan *Debt to Equity* (DER) terhadap variabel Ketepatan waktu pelaporan keuangan mampu menjelaskan sebesar 50,7% sedangkan sisanya 49,3% dapat dijelaskan oleh faktor - faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .724 <sup>a</sup> | .525     | .507              | 3.14149                    |

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2024

#### Hasil Uji Hipotesis F

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh ROA dan DER terhadap ketepatan waktu penyampaian keuangan secara simultan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil analisis regresi berganda secara simultan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengujian F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 577.039        | 2  | 288.520     | 29.235 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 523.053        | 53 | 9.869       |        |                   |
|                    | Total      | 1100.093       | 55 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Nilai  $F > F_{\text{tabel}}$  ( $29,235 > 3,16$ ) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan pada Ketepatan waktu pelaporan keuangan.

#### Hasil Uji Hipotesis T

Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh ROA, dan DER terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia secara parsial. Analisis ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  menggunakan uji dua sisi. Dalam penelitian ini diketahui bahwa  $df$  (*degree of freedom*) = 56 pada tingkat signifikansi 5%. Pada tingkat kesalahan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan uji dua sisi diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,76. Sedangkan  $t_{hitung}$  dari variabel ROA dan DER terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Pengujian T**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant) | 87.117                      | 1.075      |                           | 81.003 | .000 |
|                           | ROA        | .452                        | .064       | .668                      | 7.019  | .000 |
|                           | DER        | .036                        | .010       | .355                      | 3.729  | .000 |

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber: Data yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji statistik parsial (Uji t), maka interpretasi pengujian adalah sebagai berikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$  = berpengaruh

1. Variabel ROA mempunyai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $7,019 > 1,67$  dengan signifikansi level  $0,000 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan ROA bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan waktu pelaporan keuangan.
2. Variabel DER memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,729 > 1,67$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan DER positif dan berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan waktu pelaporan keuangan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

*Return On Assets* (ROA) juga menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets* (ROA) yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang positif di mata investor, yang akan ditanggapi sebagai sinyal positif oleh investor. Hal ini akan memudahkan manajemen perusahaan dalam menarik modal dalam bentuk saham. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi, berdasarkan teori sinyal, akan menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu karena ingin mengomunikasikan berita baik (*good news*) dalam laporannya. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi membutuhkan waktu lebih cepat dalam proses audit laporan keuangan untuk segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada publik. Akibatnya perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dengan meminta auditornya untuk menunda penyampaian laporan keuangan. ROA Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka diduga perusahaan akan semakin cepat menyerahkan laporan keuangannya (Pratiwi & Sari, 2024). Hasil penelitian bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil mendukung penelitian dari sebelumnya (Milasari & Suwirta, 2021), (Permatasari et al., 2023), (Septiana, 2023), dan (Purba, 2020) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, peneliti (Fili & Wahyuningsih, 2020) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada kualitas pelaporan keuangan.

### Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

*Debt To Equity Ratio* ( DER ) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin lebih tinggi leverage suatu perusahaan, semakin besar utangnya kepada pihak eksternal. Tingginya tingkat hutang mencerminkan adanya risiko keuangan yang signifikan bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan mengandung berita - berita kurang baik

yang akan berdampak pada kondisi perusahaan dari sudut pandang investor. Sebaliknya, *Debt To Equity Ratio* yang rendah tidak menjamin perusahaan akan menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Ketetapan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini mendukung peneliti terdahulu (Septiana, 2023), (Kalsum, 2022), (Hernita, 2020) menemukan bahwa DER berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun menurut (Milasari & Suwirta, 2021), (Permatasari et al., 2023), (Wibowo & Saleh, 2020) dan (Fili & Wahyuningsih, 2020) menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi secara simultan, dan secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan serta DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

### Saran

Peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan durasi pengamatan agar dapat menilai konsistensi hasil dari tahun ke tahun dengan lebih akurat. Selain itu, mereka menyarankan untuk memperluas variabel yang terkait dengan pengujian ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti manajemen laba, umur perusahaan, likuiditas, solvabilitas, leverage, dan faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan manajerial dalam agency theory. *At-Tijarah*, 7(1).
- Aryani, D., Putra, Y. S., & Puspita, M. E. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 920–935.
- Brigham, E. F. , & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 14). Salemba Empat.
- Damanik, E., Simanjuntak, W. T., Martina, S., & Sriwiyanti, E. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (Roe), Debt To Equity (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 - 2018). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1). <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.485>
- Fili, M., & Wahyuningsih, D. (2020). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Firmansyah, A., Yuniar, M. R., & Arfiansyah, Z. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Di Indonesia: Transparansi Informasi Keuangan Dan Karakteristik Pemerintah Daerah. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 4(2), 181–197. <https://doi.org/10.33827/akurasi2022.vol4.iss2.art180>
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117



- Hernita, T. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan kepada stakeholder. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(3), 295–308.
- Himawan, F. A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Earning Manipulation Dengan Moderasi Kualitas Audit. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 267–283.
- Kalsum, U. (2022). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 11–17.
- Kristianto, Purba, D. T., Parinduri, T., Silalahi, J. A. S., & Saragih, Y. H. J. (2023). Hubungan Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 207 –. <https://doi.org/10.36985/jia.v5i2.982>
- Lilis, L. K., Sriyunianti, F., & Rissi, D. M. (2024). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(1), 212–226.
- Lisa Andriani, Djuli Sjafei Purba, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Priode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(2), 124–131. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i2.131>
- Milasari, S., & Suwirta, U. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2018.
- Nababan, S. S., Girsang, R. M., & Tarigan, W. J. (2022). Prediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi Integra*, 12(2), 182-192
- Ovelina, N., Susanti, E., & Nurjannah, H. (2024). Faktor Penentu Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3298–3307.
- Permatasari, A., Wijaya, A., & Murwani, J. (2023). Pengaruh Return On Assets dan Debt To Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5.
- Pratiwi, D. M., & Sari, A. P. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 1–19.
- Purba, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 1–22.
- Rafika, M. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014- 2018”. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 5(2), 15–31. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v5i2.53>
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 116–136.
- Sari, N., Gowon, M., & Yustien, R. (2023). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(2), 213–225. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i2.21258>
- Septiana, S. (2023). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Struktur Kepemilikan Institusional dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu

- Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi: Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Struktur Kepemilikan Institusional dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Journal Advancement Center for Finance and Accounting*, 3(01), 37–65.
- Sinaga, M. H. (2020). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek: The Effect Of Financial Leverage On Initial Returns In Companies That Do Initial Public Offering In Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 96-113
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 146-155
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 314–327.
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., & Martina, S. (2024). Impact Of Return On Asset, Current Ratio And Debt To Equity Ration On Price With BI Rate As Moderation Variable In Mining Company. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 89-95
- Wibowo, C. F., & Saleh, M. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek I.
- Winata, E. H., Widiastara, A., & Amah, N. (2021). Pengungkapan Sukarela, Profitabilitas, Rasio Gearing, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3.
- Yulianti, V. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(01), 13–26.